BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan Hasil Pengembangan

Pengembangan produk instrumen penilaian pada penelitian ini mengacu pada model pengembangan yang dikemukakan oleh Norman E. Gronlund. Hasil dari masing-masing tahapan proses pengembangan dalam penelitian ini akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil Menentukan Tujuan Penilaian

Tahap awal yang dilakukan untuk mengembangkan instrumen penilaian adalah menentukan tujuan. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam pengembangan ini, pengembang akan melakukan penilaian yang bertujuan dalam mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik yang bersifat formatif. Penilaian formatif ini merupakan penilaian untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyelesaikan suatu bab atau materi.

Tujuan Penilaian : Mengukur hasil belajar siswa kelas VIII pada pokok bahasan *Travelling and Holidays* aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

2. Hasil Mengidentifikasi Kompetensi dan Hasil Belajar

Komponen-komponen yang dianalisis dari silabus antara lain Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). SK dan KD yang terdapat pada standar isi memuat kompetensi pembelajaran selama dua semester, diantara kompetensi yang ada pengembang memilih satu KD pada masing-masing aspek yaitu:

Tabel 4.1 Spesifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal pendek sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar	Merespon makna yang terdapat dalam percakapan transaksional (*to get things done*) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa, meminta, memberi, menolak barang, dan meminta, memberi dan mengingkari informasi, meminta, memberi, dan menolak pendapat, dan menawarkan/menerima/ menolak sesuatu
Berbicara Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal lisan pendek sederhana	Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional (*to get things done*) dan interpersonal (bersosialisasi) pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar, dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur: meminta, memberi, menolak jasa,

untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar	meminta, memberi, menolak barang, meminta, memberi dan mengingkari informasi, meminta, memberi, dan menolak pendapat, dan menawarkan / menerima / menolak sesuatu
Membaca Memahami makna dalam esei pendek sederhana berbentuk *recount*, dan *narrative* untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar	Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar
Menulis Mengungkapkan makna dalam teks tulis fungsional dan esei pendek sederhana berbentuk *recount* dan *narrative* untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar	Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar

Kemudian pengembang menentukan indikator berdasarkan materi dan kata kerja operasional pada Kompetensi Dasar, selanjutnya hasil belajar dapat dianalisis dari indikator yang telah ditentukan bahwa kompetensi yang akan dicapai pada aspek mendengarkan, berbicara,

membaca dan menulis lebih menekankan pada kemampuan kognitif siswa.

Pada kompetensi mendengarkan, siswa merespon ungkapan dalam percakapan setelah diperdengarkan kalimat, hal ini masuk pada ranah hasil belajar C2 (memahami) yang berarti siswa memahami kalimat yang diucapkan.

Pada kompetensi berbicara, siswa melakukan tanya jawab setelah sebelumnya membuat kalimat percakapannya sendiri. Membuat atau menciptakan termasuk dalam ranah hasil belajar C6. Pada kompetensi membaca, siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang sesuai teks bacaan. Kompetensi ini masuk dalam ranah hasil belajar C2 yang berarti siswa memahami maksud pertanyaan dan mengidentifikasi jawaban berdasarkan teks bacaan.

Kemudian pada kompetensi menulis, siswa menggambarkan notice dan menyatakan makna dari notice. Kompetensi ini masuk dalam ranah hasil belajar C4 yaitu analisis. Siswa menganalisis makna dari sebuah notice yang telah ia gambarkan.

Tabel 4.2 Identifikasi Hasil Belajar

Indikator	Hasil Belajar
Mendengarkan Merespon ungkapan meminta, memberi, menolak jasa, barang, dan informasi	C2

Berbicara Bertanya dan menjawab tentang meminta, memberi, menolak jasa dan barang	C6
Membaca Mengidentifikasi berbagai informasi dalam teks fungsional pendek	C2
Menulis Menulis teks fungsional pendek berbentuk *notice*	C4

3. Hasil Menyusun Kisi-Kisi atau *Blueprint*

Dari tahap sebelumnya, telah didapatkan indikator penilaian. Indikator tersebut dapat diidentifikasi selanjutnya menjadi tujuan pembelajaran dengan rumus ABCD. Tujuan pembelajaran pada masing-masing aspek Bahasa Inggris antara lain:

a. Aspek mendengarkan

Setelah diperdengarkan sebuah percakapan, siswa kelas VIII mampu merespon ungkapan meminta, memberi, menolak jasa, barang dan informasi dengan memilih jawaban yang benar

b. Aspek berbicara

Setelah diberikan contoh percakapan tentang meminta, memberi, menolak jasa ,barang, dan informasi siswa kelas VIII mampu

membuat dan mempraktikkan percakapan di depan kelas dengan baik

c. Aspek membaca

Setelah membaca teks, siswa kelas VIII mampu menuliskan jawaban atas pertanyaan berdasarkan informasi yang ada di dalam teks dengan benar

d. Aspek menulis

Setelah dijelaskan contoh *notice*, siswa kelas VIII mampu membuat *notice* sendiri beserta maknanya dengan baik

Menyusun kisi-kisi instrumen penilaian bahasa Inggris ini memiliki karakteristik yang berbeda, terdapat empat aspek yang perlu dirinci di dalamnya, kemudian pada masing-masing aspek ditentukan bentuk instrumen yang akan disusun. Pada aspek mendengarkan dan membaca akan menggunakan bentuk instrumen penilaian tes tertulis jenis uraian tertutup, aspek berbicara akan menggunakan bentuk instrumen penilaian kinerja, sementara pada aspek menulis akan digunakan instrumen penilaian produk.

Tabel 4.3 Klasifikasi Bentuk Instrumen

Aspek penilaian	Bentuk instrumen	Alokasi Waktu
Mendengarkan	Tes tertulis (*matching*)	20 menit

Berbicara	Unjuk kerja (*performance*)	90 menit
Membaca	Tes tertulis uraian terbatas	30 menit
Menulis	Produk	40 menit

Waktu yang dialokasikan untuk masing-masing penilaian berbeda. Pada aspek mendengarkan, siswa hanya membutuhkan waktu 20 menit, karena penilaian ini berlangsung selama rekaman audio pecakapan diputar, sementara itu siswa memilih jawaban pada kotak yang tersedia. Pada aspek membaca, siswa diberikan alokasi waktu selama 30 menit untuk mengerjakan 5 soal yang dijawab berdasarkan teks yang tersedia.

Kemudian pada aspek menulis siswa diberikan alokasi waktu selama 40 menit, sementara aspek berbicara siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk memikirkan sebuah percakapan kemudian mendemonstrasikannya, sehingga waktu yang diberikan yaitu selama 90 menit. Semua aspek penilaian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan dimana satu pertemuan berjumlah 2x45 menit (90 menit). Pada pertemuan pertama, pengembang memberikan instrumen tes tertulis dan produk untuk aspek mendengarkan, membaca, dan menulis. Selanjutnya siswa mempraktikkan kegiatan percakapan di depan kelas sementara guru memegang lembar pengamatan kinerja untuk menilai.

4. Hasil Mengembangkan Draft Instrumen

Mengembangkan draft instrumen harus memperhatikan komponen indikator, tujuan pembelajaran, dan bentuk instrumen yang digunakan. Bentuk instrumen yang digunakan pada penilaian Bahasa Inggris berbeda-beda pada setiap aspeknya.

a. Aspek mendengarkan menggunakan bentuk instrumen tes obyektif tertulis jenis *matching* atau mencocokkan. Siswa merespon sebuah percakapan dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Pada penilaian ini, guru melakukan skoring dengan jawaban benar bernilai 1 sedangkan salah bernilai 0. Instrumen pada aspek mendengarkan, pengembang menyediakan kunci jawaban, serta dalam pelaksanaannya, disediakan pula petunjuk mengerjakan bagi siswa. Instrumen dapat dilihat pada lampiran.

b. Aspek membaca menggunakan bentuk instrumen tes obyektif tertulis jenis uraian terbatas. Sesuai dengan standar kompetensi yaitu “Memahami makna dalam esei pendek sederhana berbentuk recount, dan narrative untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar”. Instrumen dibuat dengan bentuk teks *recount* tentang *Travelling and Holidays* dengan lima butir pertanyaan untuk dijawab sesuai dengan teks yang telah dibaca. Pada penilaian ini, disediakan rubrik untuk menilai jawaban siswa, dibutuhkan rubrik karena siswa bisa saja menjawab dengan jawaban yang lengkap atau jawaban singkat atau

dengan tata bahasa yang salah juga akan mempengaruhi skor penilaian. Rubrik yang disusun memiliki retang skala 1-5 dengan nilai tertinggi 5 dan terendah 1, sementara nilai 0 untuk siswa yang tidak menjawab sama sekali. Keseluruhan komponen instrumen uraian beserta rubriknya dapat dilihat pada lampiran.

c. Aspek berbicara menggunakan bentuk instrumen tes unjuk kerja (*performance*) yang cenderung bersifat subjektif. Penilaian yang subjektif ini membutuhkan rubrik penilaian bagi guru dalam melakukan skoring. Instrumen ini menginstruksikan siswa untuk melakukan tanya jawab atau percakapan sesuai dengan contoh yang disediakan. Sementara siswa bercakap-cakap, guru mengamati dan memberikan skor pada masing-masing kriteria. Kriteria penilaian tersebut antara lain pengucapan (*pronouncation*), kelancaran (*fluency*), suara (*vocal*), intonasi (*intonation*), dan diksi (*diction*). Masing-masing kriteria memiliki skor tertinggi 4 dan terendah 1. Keseluruhan komponen instrumen beserta rubriknya dapat dilihat pada lampiran.

d. Aspek menulis menggunakan bentuk instrumen tes produk yang cenderung bersifat subjektif sehingga dibutuhkan rubrik penilaian bagi guru dalam melakukan skoring. Instrumen ini menginstruksikan siswa untuk membuat tiga *notice* dengan menggambarkannya pada worksheet kemudian menuliskan makna atau keterangan dari

masing-masing notice yang telah dibuat. Kriteria penilaian untuk aspek ini antara lain kesesuaian antara gambar dengan makna yang ditulis, tata bahasa yang digunakan dan kerapian tulisan/gambar. Masing-masing kriteria memiliki skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Keseluruhan komponen instrumen beserta rubriknya dapat dilihat pada lampiran.

5. Hasil Uji Coba dan Analisis Instrumen

Hasil dari uji validasi para ahli yaitu dijabarkan sebagai berikut:

a. Validasi dari Ahli Evaluasi

Setelah ahli evaluasi mengisi kuisioner dan kolom komentar serta memberikan saran, hasilnya dianalisis. Hasil perhitungan pengkajian ahli evaluasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{4 + 3 + 3 + 4 + 4 + 3 + 3}{7} = 3{,}43$$

Kriteria Skor:

1,00 – 1,75 = Kurang

1,76 – 2,50 = Cukup

2,51 – 3,25 = Baik

3,26 – 4,00 = Sangat baik

Jadi, berdasarkan perhitungan di atas terkait dengan kaidah penulisan soal diperoleh interpretasi bahwa kualitas soal sangat baik. Selain itu, untuk pertanyaan terbuka terkait komentar dan saran dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kelebihan instrumen

- Instrumen yang disusun sudah merujuk pada kisi-kisi instrumen
- Instrumen yang disusun sudah bisa digunakan dalam penelitian, tetapi perlu perbaikan
- Rubrik yang dirumuskan membantu dalam penilaian

2. Kekurangan instrumen

- Indikator instrumen kurang dirinci sesuai dengan instrumen pertanyaan/pernyataan
- Butir pertanyaan/pernyataan untuk tes tertulis belum dirumuskan
- Petunjuk untuk instrumen tes dan portofolio agar dibedakan lebih jelas lagi

3. Komentar/Kritik/Saran

- Rumuskan butir pertanyaan tes tertulis
- Perbaiki petunjuk penilaian portofolio
- Indikator dijabarkan sesuai instrumen/butir pertanyaan

b. Validasi dari Ahli Materi

Setelah ahli materi mengisi kuisioner dan kolom komentar serta memberikan saran, hasilnya dianalisis. Hasil perhitungan pengkajian ahli evaluasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{3 + 3 + 4 + 4 + 3 + 3 + 3}{7} = 3{,}29$$

Kriteria Skor:

1,00 – 1,75 = Kurang

1,76 – 2,50 = Cukup

2,51 – 3,25 = Baik

3,26 – 4,00 = Sangat baik

Jadi, berdasarkan perhitungan di atas terkait dengan materi dapat diperoleh interpretasi bahwa materi yang disusun sangat baik. Selain itu, untuk pertanyaan terbuka terkait komentar dan saran dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kelebihan instrumen

- Kesesuaian topik dengan keterampilan mikro dan makro menyimak dan membaca serta antara keterampilan aseptif dan produktif

2. Kekurangan instrumen

- Kisi-kisi dan indikator perlu menggunakan kata kerja operasional sesuai yang disarankan Taksonomi Bloom

- Instrumen penilaian menyimak dan membaca perlu diperbaiki sesuai keterampilan makna

c. Validitas dan Realibilitas Hasil Uji Coba Lapangan

Selain melakukan uji coba terhadap para ahli, pengembang juga melakukan uji coba lapangan (*field test*) terhadap siswa kelas VIII B SMP Cawang Baru yang berjumlah 40 siswa. Pengujian ini dilakukan untuk melihat validitas, dan reliabilitas butir soal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Butir Soal Uraian

Butir	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
r_{xy}	0,705	0,609	0,713	0,642	0,656

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi Pearson untuk butir soal uraian 1-5 dapat diperoleh interpretasi bahwa keseluruhan butir soal tingkat **kevalidannya tinggi**.

Koefisien reliabilitas tes mendapatkan skor 0,674. Dari perolehan skor tersebut dapat diinterpretasi bahwa **reliabilitas tes tinggi**.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Butir Indikator Produk

Indikator	**Kesesuaian**	**Tata Bahasa**	**Kerapihan**
r_{xy}	0,66	0,79	0,7

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi Pearson untuk butir indikator produk secara keseluruhan adalah: **tinggi**. Koefisien reliabilitas tes mendapatkan skor 0,71 yang berarti tingkat reliabilitasnya **tinggi**.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Butir Indikator Unjuk Kerja

Indi-kator	Pronouncation	Fluency	Intonation	Vocal	Diction
r_{xy}	0,88	0,75	0,69	0,67	0,69

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi Pearson untuk butir indikator unjuk kerja 1-5 dapat diperoleh interpretasi bahwa butir indikator *pronouncation* masuk kategori **sangat tinggi**, sedangkan *fluency, intonation, vocal* dan *diction* masuk kategori **tinggi**.

Koefisien reliabilitas tes mendapatkan skor 0,78 yaitu masuk kategori **tinggi**.

Perhitungan validitas untuk data dikotomi menggunakan korelasi Point Biserial yang digunakan pada butir instrumen mencocokkan (*matching*).

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Butir Soal *Matching*

Butir Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Korelasi Bis	1,42	1,03	1,88	1,61	1,55	1,48	1,57	1,73	1,78	1,42
r tabel	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312
Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

Dari perhitungan menggunakan Microsoft Excel 2007 tersebut dapat diketahui bahwa keseluruhan butir instrumen dinyatakan **VALID**. Sementara itu reliabilitas KR21 mendapat skor 0,92 yang dapat diinterpretasikan bahwa tingkat reliabilitasnya **sangat tinggi**.

6. Hasil Proses Revisi dan Merakit Instrumen Baru

Dari hasil uji coba yang telah dilakukan, yaitu validasi oleh ahli evaluasi dan ahli materi, kemudian juga dilakukan uji coba lapangan, dilakukan perbaikan dan penyesuaian dari penilaian yang diberikan oleh para ahli untuk disusun membentuk instrumen yang lebih baik. Instrumen yang sudah direvisi dan menjadi sebuah instrumen yang utuh dengan rincian antara lain lembar pengerjaan untuk siswa untuk tes uraian, tes mencocokkan, dan produk. Untuk instrumen unjuk kerja tidak ada lembar pengerjaan, hanya lembaran instruksi penilaian dan contoh dari percakapan.

Pengembang menyediakan beberapa komponen untuk melengkapi instrumen antara lain kunci jawaban, rubrik dan pedoman skoring, serta lembar penilaian bagi guru dalam mengamati peserta didik yang melakukan percakapan. Keseluruhan instrumen dan komponen yang melengkapinya terdapat pada bagian lampiran.

B. Nama Produk

Pengembangan instrumen ini menghasilkan sebuah produk yang bernama “Instrumen Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan tema *Travelling and Holidays*”. Jenis instrumen yang dikembangkan adalah jenis tes tertulis, produk dan perbuatan. Jenis instrumen tes tertulis terdiri dari dua macam yaitu *matching* yang digunakan untuk aspek mendengarkan, instrumen uraian terbatas digunakan untuk aspek membaca. Jenis instrumen produk digunakan untuk aspek menulis dan instrumen unjuk kerja digunakan untuk aspek berbicara.

C. Karakteristik Produk

Instrumen penilaian ini terdiri dari empat komponen yang disusun masing-masing untuk empat aspek. Komponen tersebut antara lain:

1. Soal

1.1 Instrumen Tes Tertulis Mencocokkan (*Matching*)

Soal yang dikembangkan dalam tes tertulis mencocokkan (*matching)* berjumlah 10 butir untuk menilai aspek mendengarkan. Instrumen ini berbentuk percakapan yang rumpang dengan tema *Travelling and Holidays*. Pada penilaian ini, siswa mencocokkan kalimat yang didengarnya dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

1.2 Instrumen Tes Tertulis Uraian

Soal yang dikembangkan dalam tes tertulis uraian terbatas ini berjumlah 5 butir untuk menilai aspek membaca. Instrumen ini berbentuk teks *recount* dengan tema *Travelling and Holidays* dimana butir pertanyaan dijawab sesuai dengan bacaan tersebut.

1.3 Instrumen Tes Unjuk Kerja (*Performance*)

Pada instrumen ini tidak terdapat soal untuk siswa menjawab, karena tes unjuk kerja berarti siswa memperagakan atau melakukan sesuatu. Namun, pengembang membuat sebuah contoh dan petunjuk mengerjakan. Pada tes unjuk kerja ini, siswa melakukan percakapan di depan kelas bersama dengan temannya sesuai dengan contoh yang telah disediakan yaitu dengan tema *Travelling and Holidays*.

1.4 Instrumen Produk

Instrumen ini berbentuk lembar kerja produk dimana siswa menggambarkan 3 *notice* yang ditemui ketika liburan dan menuliskan makna dari masing-masing notice tersebut.

Semua soal yang ditulis menggunakan bahasa Inggris.

2. Petunjuk Mengerjakan

Pengembang menyediakan petunjuk mengerjakan bagi siswa di masing-masing instrumen. Petunjuk yang ditulis pada lembar kerja

(*worksheet*) terdiri dari dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan agar siswa dapat memahami maksud dari instrumen yang akan dikerjakan.

3. Rubrik dan Pedoman Skoring

Rubrik disediakan untuk aspek berbicara, membaca dan menulis.

3.1 Rubrik untuk Aspek Berbicara

Pada aspek ini terdapat 5 kriteria dalam penilaian berbicara yaitu pengucapan (*pronouncation),* kelancaran berbicara (*fluency*), intonasi (*intonation*), suara (*vocal*) dan diksi (*diction*). Masing-masing kriteria memiliki skor dengan skala 1-4 yang telah diberi keterangan penilaian. Untuk menghitung skor total dari aspek ini adalah jumlah skor yang diperoleh dikali 5.

3.2 Rubrik untuk Aspek Membaca

Pada aspek ini terdapat rentang nilai 1-5. Masing-masing skor memiliki keterangan penilaian yang telah disediakan. Untuk menghitung skor total dari aspek ini adalah jumlah skor yang diperoleh dikali 4.

3.3 Rubrik untuk Aspek Menulis

Pada aspek ini terdapat tiga kriteria penilaian yaitu kesesuaian antara gambar dan keterangan, tata bahasa dan kerapian. Masing-masing kriteria memiliki skor dengan skala 1-4 yang telah diberi

keterangan penilaian. Untuk menghitung skor total dari aspek ini adalah jumlah skor yang diperoleh dibagi skor maksimal kemudian dikali 100%.

4. Kunci Jawaban

Kunci jawaban disediakan untuk dua instrumen, yaitu tes tertulis uraian dan mencocokkan. Kunci jawaban ini disediakan untuk kedua instrumen tersebut karena instrumen tersebut bersifat objektif. Sedangkan instrumen produk dan unjuk kerja penilaian cenderung bersifat subjektif. Hasil dari instrumen produk dan unjuk kerja ini berbeda-beda pada setiap siswa. Sehingga dibutuhkan rubrik bagi guru untuk pedoman penilaian.

D. Prosedur Pemanfaatan

Empat instrumen penilaian ini ditujukan kepada siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi *recount text, notice*, dan percakapan transaksional/interpersonal bertemakan *Travelling and Holidays.*

Instrumen ini merupakan jenis tes formatif. Guru melakukan penilaian di setiap akhir sub-bab atau materi untuk mengetahui kemampuan siswa pada bab tersebut selain itu juga untuk memperbaiki kinerja siswa terutama dalam berkomunikasi bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan.

Penilaian bahasa Inggris menilai empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing instrumen digunakan sesuai dengan kebutuhan penilaian dan aspek kompetensi yang akan dicapai.

Berikut ini adalah prosedur pemanfaatan instrumen untuk masing-masing aspek penilaian:

a. Pada instrumen penilaian aspek mendengarkan, guru menyiapkan narasi percapakan yang telah disiapkan, kemudian siswa diberikan lembar pengerjaan (*worksheet*). Guru membacakan petunjuk mengerjakan untuk siswa, kemudian membacakan narasi percakapan. Sementara itu siswa mengisi bagian percakapan yang rumpang dengan memilih kalimat yang ada di dalam kotak. Waktu yang dialokasikan untuk persiapan hingga penyelesaian pengerjaan instrumen ini adalah 20 menit. Penilaian berpedoman pada kunci jawaban dan cara skoring yang telah ditetapkan.
b. Pada instrumen penilaian aspek berbicara, guru mengkondisikan siswa untuk berpasang-pasangan, yang dipiilh melalui teman sebangku. Masing-masing pasangan diberi waktu 15 menit untuk membuat sebuah percakapan singkat mengenai liburan atau perjalanannya. Kemudian diberi kesempatan siswa untuk memperagakan percakapan tersebut di hadapan kelas. Waktu yang dialokasikan secara keseluruhan adalah 90 menit.

c. Pada instrumen penilaian aspek membaca, guru membagikan lembar instrumen penilaian kepada setiap siswa. Di dalam instrumen tersebut terdapat teks cerita dengan 5 butir pertanyaan di bawahnya yang dijawab sesuai dengan teks yang telah dibaca. Setelah guru memberikan lembar, kemudian memberikan instruksi pengerjaan. Lembar instrumen yang telah diisi selanjutnya dikumpulkan untuk dinilai. Waktu yang dialokasikan untuk mengerjakan instrumen ini adalah 30 menit. Penilaian berpedoman pada kunci jawaban, rubrik dan cara skoring yang telah ditetapkan.

d. Pada instrumen penilaian aspek menulis, guru membagikan lembar instrumen penilaian kepada setiap siswa. Di dalam instrumen tersebut terdapat tiga buah kotak kosong. Guru memberikan instruksi pengerjaan kepada siswa. Setelah itu dikumpulkan untuk dinilai. Waktu yang dialokasikan untuk mengerjakan instrumen ini adalah 40 menit. Penilaian berpedoman pada rubrik dan cara skoring yang telah ditetapkan.

E. Keterbatasan Pengembang

Dalam mengembangkan instrumen penilaian pada empat aspek kompetensi tindak bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis ada beberapa kelemahan dan keterbatasan yang dialami oleh pengembang. Keterbatasan yang dialami antara lain :

1. Pelaksanaan tes penilaian ini sudah dialokasikan waktu pada masing-masing tes. Namun, pada pelaksanaannya, untuk mengkondisikan siswa untuk mengerjakan instrumen-instrumen ini cukup sulit. Seperti contohnya, dalam mengkondisikan siswa pada penilaian unjuk kerja, siswa masih banyak yang malu untuk maju ke depan kelas dan butuh waktu yang lebih lama bagi siswa untuk membuat sebuah percakapan. Pada tes penilaian uraian, siswa sudah cukup baik dalam mengerjakan, namun masih ada beberapa siswa yang menyontek saat mengerjakan.

2. Dalam melakukan penilaian terhadap instrumen yang membutuhkan rubrik, guru masih bingung untuk menentukan penilaian pada siswa secara objektif. Seperti pada penilaian unjuk kerja, guru mengamati siswa yang sedang melakukan percakapan di depan kelas, namun suasana kelas yang terkadang berisik membuat pengamatan menjadi tidak efektif.